

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran gigi karies serta kebiasaan makan makanan kariogenik pada siswa kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa rata-rata gigi permanen yang mengalami karies yaitu 1,61. Modus gigi permanen yang mengalami karies pada siswa kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal adalah gigi 46 (gigi molar pertama permanen rahang atas kanan). Frekuensi siswa yang memiliki kebiasaan mengonsumsi makan makanan kariogenik paling banyak adalah dengan kategori sedang (2 kali dalam sehari) yaitu: 52,3%. Frekuensi siswa yang mengalami gigi karies berdasarkan kebiasaan makan makanan kariogenik pada kelas IV dan V SDN 5 Abiansemal Tahun 2018 yaitu dari 7 siswa yang memiliki kebiasaan makan makanan kariogenik dengan kategori tinggi (≥ 3 kali dalam sehari) sebanyak 7 siswa (100%) mengalami gigi karies dengan rata-rata gigi karies 3,42 artinya satu siswa mengalami tiga sampai empat gigi yang mengalami karies. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang makan makanan kariogenik dengan kategori tinggi cenderung mengalami gigi karies lebih banyak.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar di SDN 5 Abiansemal diharapkan memberikan informasi kepada siswa untuk memperhatikan kebersihan gigi dan mulut agar

terhindar dari penyakit gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi minimal 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, mengurangi mengonsumsi makanan yang manis dan lengket seperti permen dan coklat, memperbanyak mengonsumsi makanan yang berserat dan berair seperti buah-buahan dan sayur-sayuran, dan memeriksakan kesehatan gigi dan mulut minimal 6 bulan sekali ke pelayanan kesehatan gigi.

2. Pihak sekolah SDN 5 Abiansemal, diharapkan untuk memperbanyak buku yang ada di perpustakaan sekolah dengan buku bacaan tentang kesehatan gigi dan mulut.

3. Tenaga kesehatan khususnya tenaga kesehatan gigi Puskesmas Abiansemal 1 atau yang mewilayahi SDN 5 Abiansemal diharapkan meningkatkan upaya promotif yaitu penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan gigi berlubang kepada siswa SDN 5 Abiansemal.